

ABSTRAK

MANAJEMEN KURIKULUM MUATAN LOKAL MATERI PAI DI MA MA'ARIF 1 PONOROGO

Zulfan Taqiri

3920181110034

Kitab klasik atau masyarakat lebih mengenalnya dengan kitab kuning adalah sebuah karya ilmiah yang ditulis oleh ulama-ulama terdahulu (*Salaf*) yang disusun dan dibentuk dari sumber-sumber Al-Qur'an dan hadits-hadits yang digunakan untuk menjawab *Sub* yang tidak disebutkan secara spesifik disebutkan secara jelas dalam Al-Qur'an dan Hadits. Pembelajaran mengenai kitab kuning ini sering kita temui dalam lingkungan pesantren, maka dari itu pembelajaran kitab kuning di sekolah umum merupakan hal yang luar biasa. Mengingat sumber daya manusia yang mencukupi dalam mewujudkan kurikulum muatan lokal materi PAI dalam belajar kitab kuning dan pentingnya belajar ilmu agama maka MA Ma'arif 1 Ponorogo memilih kitab kuning sebagai kurikulum muatan lokal mereka. Oleh karena itu, guna mengkaji lebih dalam tentang manajemen kurikulum muatan lokal peneliti akan membahas tentang “manajemen kurikulum muatan lokal materi PAI di MA Ma'arif 1 Ponorogo”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) untuk mendeskripsikan perencanaan kurikulum muatan lokal pada materi pendidikan agama Islam di MA Ma'arif 1 Ponorogo. (2) untuk mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum muatan lokal pada materi pendidikan agama Islam di MA Ma'arif 1 Ponorogo. (3) untuk mendeskripsikan evaluasi kurikulum muatan lokal pada materi pendidikan agama Islam di MA Ma'arif 1 Ponorogo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan berlangsung di MA Ma'arif 1 Ponorogo selama periode 2022 hingga 2024. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan metode yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa: (1) Perencanaan manajemen kurikulum muatan lokal kegiatannya adalah menyusun perangkat pembelajaran (silabus, prota, promes, RPP) dan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. (2) Dalam pelaksanaan implementasi kurikulum muatan lokal materi PAI sudah baik walaupun masih ada beberapa kendala didalam pelaksanaannya, cara mengatasi masalah tersebut antara lain dengan menambah jam pelajaran bagi peserta didik yang belum paham atau ketinggalan Pelajaran. (3) Dalam evaluasi manajemen kurikulum muatan lokal materi PAI menggunakan berbagai cara dengan tujuan yang diinginkan dalam pembelajaran seperti ujian lisan, tulis dan praktek pada shalat jenazah, shalat dan kegiatan fihiyyah. kegiatan evaluasi diadakan setiap pertengahan semester dan akhir semester serta ulangan harian dari guru pengampu.

Berdasarkan kesimpulan, peneliti mengajukan beberapa saran, berupa: (1) Pada saat perencanaan manajemen kurikulum muatan local harus disusun dengan baik dan juga dapat dimengerti oleh semua pihak baik itu guru pengampu dan peserta didik. (2) Pada saat proses pelaksanaan manajemen kurikulum muatan local diwajibkan bagi seluruh warga madrasah agar bersungguh-sungguh dalam melaksanakan hal-hal yang sudah tercantum dalam perencanaan agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran. (3) Pada saat evaluasi manajemen kurikulum muatan local yang harus dievaluasi bukan hanya masalah materi Pelajaran tetapi juga guru-guru itu sendiri.

Kata Kunci: *Manajemen, Kurikulum Muatan Lokal, Kitab Kuning.*

ABSTRACT

MANAGEMENT OF LOCAL CONTENT CURRICULUM FOR ISLAMIC EDUCATION (PAI) SUBJECTS AT MA MA'ARIF 1 PONOROGO

Zulfan Taqiri

3920181110034

Classical Islamic books, commonly known as kitab kuning by the public, are scholarly works written by past scholars (salaf). These books are compiled from sources such as the Qur'an and Hadith to address issues not explicitly mentioned in these primary sources. The study of kitab kuning is commonly found in Islamic boarding schools (pesantren), making its inclusion in public schools an exceptional approach. Considering the available human resources to implement a local content curriculum for Islamic Education (PAI) focusing on kitab kuning and the importance of religious education, MA Ma'arif 1 Ponorogo has chosen kitab kuning as part of their local content curriculum. Therefore, to explore the management of this local content curriculum further, this research discusses the "Management of Local Content Curriculum for Islamic Education Subjects at MA Ma'arif 1 Ponorogo."

The objectives of this research are: (1) to describe the planning of the local content curriculum for Islamic Education at MA Ma'arif 1 Ponorogo, (2) to describe the implementation of the local content curriculum for Islamic Education at MA Ma'arif 1 Ponorogo, and (3) to describe the evaluation of the local content curriculum for Islamic Education at MA Ma'arif 1 Ponorogo.

This research employs a qualitative approach and was conducted at MA Ma'arif 1 Ponorogo from 2022 to 2024. Data was collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out using methods including data reduction, data presentation, and conclusion drawing or data verification.

The study concludes that: (1) Curriculum management planning activities include preparing learning tools (syllabus, annual program, semester program, lesson plans) and other aspects related to the learning process. (2) The implementation of the local content curriculum for Islamic Education has been good, although some challenges remain. One way to overcome these challenges is by providing additional lessons for students who are struggling or falling behind. (3) The evaluation of the local content curriculum for Islamic Education employs various methods to achieve learning objectives, such as oral and written exams, as well as practical assessments in funeral prayers, daily prayers, and fiqh activities. Evaluation activities are conducted mid-semester, at the end of the semester, and through periodic assessments by subject teachers.

Based on these conclusions, the researcher provides several recommendations: (1) Curriculum management planning should be well-structured and comprehensible to all stakeholders, including teachers and students. (2) During the implementation of curriculum management, all school members must be fully committed to executing the planned activities to achieve the learning objectives. (3) In evaluating curriculum management, assessments should not only focus on lesson subjects but also the teachers themselves.

Keywords: *Management, Local Content Curriculum, Kitab Kuning.*